

# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna



## Paket Pelatihan Pengawas Sekolah

*Maret 2011*



# Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Jadwal Pelatihan (contoh)	iii
Mengenal Program DBE3	v
<b>Unit 1</b> Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas 41/2007	
<b>Unit 2</b> Jurnal Reflektif	
<b>Unit 3a</b> Telaah Kurikulum	
<b>Unit 3b</b> Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja	
<b>Unit 3c</b> Pembelajaran Kooperatif	
<b>Unit 3d</b> Penilaian	
<b>Unit 4</b> Kunjungan Sekolah	
<b>Unit 5a</b> Pendampingan	
<b>Unit 5b</b> Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan	

## Kata Pengantar

*Decentralized Basic Education 3 (DBE3) Project*, yang didanai USAID, bertujuan untuk mendukung Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsawawiyah. Untuk mencapai tujuan itu, DBE3 telah mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan guru di enam propinsi, yaitu: Sumatra Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Untuk keperluan pelatihan tersebut dikembangkanlah paket dengan nama “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1, 2, 3, dan 4.

Paket ini dirancang khusus untuk kepentingan pelatihan pengawas sekolah dan diberi nama yang sama dengan paket pelatihan untuk guru yaitu “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna”.

Sebagaimana kita ketahui, Pengawas Sekolah merupakan salah satu unsur penentu terjadinya perubahan/pembaharuan di sekolah, di samping guru dan kepala sekolah. Bahan dalam paket ini sebagian besar diadaptasi dari paket-paket pelatihan untuk guru yang dikembangkan dalam program DBE3.

### **Mengenal Program DBE3.**

Bagian ini pada dasarnya mengenalkan apa saja yang dilaksanakan dalam program DBE3 dan apa yang ingin dicapai.

### **Unit 1: Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas No. 41/2007**

Unit ini membahas sejauhmana relevansi program DBE3 dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Pada kesempatan ini peserta akan diyakinkan bahwa program DBE3 sangat sesuai dengan bahkan menunjang peremendiknas tersebut.

### **Unit 2: Jurnal Reflektif**

Pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada jurnal reflektif, yaitu suatu catatan reflektif guru tentang mengajarnya. Jurnal ini sangat berguna bagi guru sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu mengajarnya.

### **Unit 3a: Telaah Kurikulum**

Pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada bagaimana isi kurikulum (kompetensi-kompetensi mata pelajaran) dipetakan, dikelompokkan, dan ‘diikat’ dengan suatu tema agar pembelajaran menjadi kontekstual dan efisien.

### **Unit 3b: Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja**

Untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran, pertanyaan yang berkualitas dari guru sehingga mendorong siswa berpikir dan berbuat merupakan alat yang perlu dikuasai guru. Pada unit ini peserta akan dilatih bagaimana merumuskan pertanyaan tingkat tinggi dilanjutkan dengan merancang lembar kerja dimana pertanyaan tersebut sebagai salah satu komponen lembar kerja itu.

### **Unit 3c: Pembelajaran Kooperatif**

Pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada cara bagaimana mengaktifkan semua anggota kelompok ketika mereka berkerja dalam kelompok. Keaktifan tiap siswa dalam kelompok dan interaksi di antara mereka sangat diperlukan agar hasil belajar dapat dicapai seoptimal mungkin.

### **Unit 3d: Penilaian**

Untuk menjadikan penilaian guru terhadap hasil belajar siswa seobjektif mungkin, pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian akan memandu guru dalam menilai hasil kerja siswa lebih objektif.

### **Unit 4: Kunjungan Sekolah**

"Melihat Baru Percaya" (*Seeing is believing*) itulah pesan yang ingin disampaikan dengan kegiatan kunjungan sekolah pada unit ini. Peserta akan mengunjungi sekolah yang telah menerapkan program DBE3. Peserta diharapkan dapat melihat indikator-indikator penerapan program DBE3 terwujud di sekolah.

### **Unit 5a: Pendampingan**

Para guru yang telah dilatih/ditatar memerlukan pendampingan dari pengawas/fasilitator lain sehingga mereka memiliki keberanian dalam menerapkan hasil-hasil pelatihan. Pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada bagaimana melakukan pendampingan yang memberikan semangat kepada guru untuk melakukan pembaharuan, bukan sebaliknya pendampingan yang membuat guru takut mencobakan gagasan-gagasannya.

### **Unit 5b: Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan**

Perubahan/Pembaharuan di kelas/sekolah perlu terus menerus terjadi sebagai konsekuensi logis sebuah 'agen' pembaharuan (sekolah). Pada unit ini peserta akan diperkenalkan pada bagaimana mendorong guru dan kepala sekolah agar melakukan pembaharuan secara terus menerus di sekolah.

Paket pelatihan ini menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dan guru. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan paket ini tidak hanya untuk memotivasi peserta dalam pelatihan, namun juga untuk menyediakan model berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Suasana pelatihan yang banyak mengaktifkan peserta juga dimaksudkan memberi pesan bahwa suasana seperti itulah yang diharapkan terjadi di kelas-kelas nanti.

Penyusunan pembelajaran di tiap sesi dalam paket ini menggunakan kerangka yang disebut ICARE. Kerangka tersebut meliputi lima unsur kunci pengalaman pembelajaran, yaitu: Introduction (Pendahuluan), Connection (Hubungan), Application (Penerapan), Reflection (Refleksi), dan Extension (Pengembangan). Penggunaan kerangka ICARE dimaksudkan untuk memastikan bahwa para peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kerangka ini hanya digunakan untuk pembelajaran selama pelatihan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tidak harus menggunakan kerangka ini.

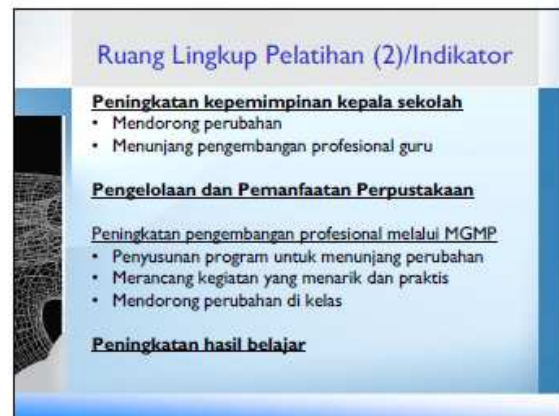
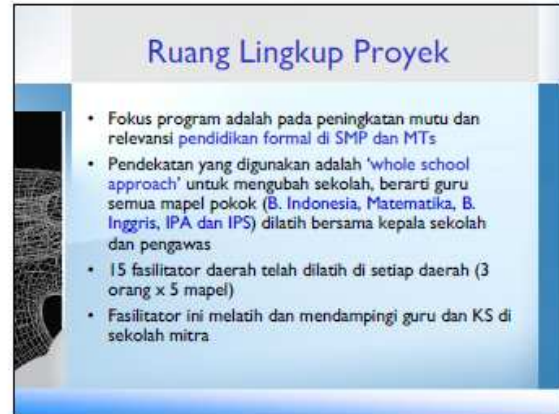
Akhirnya keberhasilan peningkatan mutu pendidikan berada di semua tingkatan dengan semangat "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin", "Keberanian mencoba hal baru tanpa takut salah", dan "Memulai oleh diri sendiri tanpa menunggu contoh dari orang lain".

## JADWAL PELATIHAN PENGAWAS SEKOLAH (contoh)\*)

Waktu		Topik/Kegiatan	Keterangan
<b>Hari 1</b>			
Pagi hari		Pendaftaran	
10.00 – 10.20	20'	Pembukaan	
10.20 – 10.40	20'	Mengenal Program DBE3	Presentasi
10.40 – 12.00	80'	<b>Unit 1:</b> Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas 41/2007	
12.00 – 13.00	60'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.30 – 14.15	45'	<b>Unit 2:</b> Jurnal Reflektif	
14.15 – 15.55	100'	<b>Unit 3a:</b> Telaah Kurikulum	
<b>Hari 2</b>			
08.00 – 09.45	105'	<b>Unit 3b:</b> Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar kerja	
09.45 – 10.00	15'	<i>Istirahat</i>	
10.00 – 11.30	90'	<b>Unitr 3c:</b> Pembelajaran Kooperatif	
11.30 – 12.45	75'	<b>Unit 3d:</b> Penilaian	
12.45 – 13.45	60'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.45 – 15.15	90'	<b>Unit 5a:</b> Pendampingan	
15.15 – 16.00	45'	<b>Unit 4:</b> Kunjungan ke Sekolah (Persiapan)	
<b>Hari 3</b>			
07.20 – 10.00	160'	<b>Unit 4:</b> Kunjungan ke Sekolah (Pelaksanaan)	
10.00 – 10.15	15'	<i>Istirahat</i>	
10.15 – 12.00	105	<b>Unit 4:</b> Kunjungan ke Sekolah (Pelaporan dan diskusi)	
12.00 – 13.00	60'	<i>Istirahat Makan Siang</i>	
13.00 – 14.30	90'	<b>Unit 5b :</b> Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan	
14.30 – 15.00	30'	<b>Penutupan</b>	

\*) Jadwal dapat disesuaikan dengan keadaan setiap daerah, tetapi total waktu tidak dikurangi karena akan mengurangi efektivitas pelatihan.

## Presentasi Mengenai Program DBE3



### Hasil yang Dicapai

*Manajemen Sekolah dan Pengembangan Profesional*

Kepala sekolah memantau dan membantu guru

Melalui MGMP guru mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

Untuk menunjang program tersebut, pelatihan dilaksanakan untuk Guru dan Kepala Sekolah dengan materi sebagai berikut: ...  
(Slide selanjutnya)

### Isi Paket Pelatihan Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna (BTL)





**Materi Pelatihan untuk Pengawas ...**

Selain yang disebut khusus tadi, materi pelatihan untuk pengawas adalah:

1. Mengenal rogram DBE3, termasuk isi paket pelatihan BTL I - 4 (Presentasi)
2. Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas No. 41/2007.

**TERIMA KASIH**